

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survey analitik dengan desain studi korelasi dan pendekatan cross sectional yang mencoba mengetahui hubungan peran teman sebaya dengan perilaku merokok siswa laki laki di SMK Bina Nusantara Ungaran. Penelitian ini menyelidiki hubungan variabel dengan varibel lainnya (Notoatmojo,2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Bina Nusantara Ungaran yang terletak di Jl. Ki Sarino Mangun Pranoto No.5 Ungaran.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi khusus

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi ialah suatu wilayah generalisasi yang terdapat obyek atau subyek yang memiliki karatketristik atau sifat tertentu dengan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti secara dalam serta kemudian diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa laki laki di SMK Bina Nusantara sebesar 211. Adapun sampel menurut sampel arikunto (2006) menyatakan sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan sampel berdasarkan sugiyono (2010) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau bagian yang diambil dari populasi dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel juga diartikan menjadi sebagaian dari seluruh populasi dengan ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Penentuan sampel dilakukan

secara quota sampling, penelitian ini memakai rancangan studi cross sectional, yaitu suatu penelitian guna mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu.

Quota sampling artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85). Dalam Penelitian ini, jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti sebanyak 113 sampel sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh penulis.

a. Kriteria inklusi

Adalah kriteria sampel yang karakteristiknya dapat dimaksukan atau layak untuk di teliti pada penelitian ini adalah.

- 1) Siswa yang bersedia menjadi responden.
- 2) Siswa laki-laki kelas X dan kelas XI

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Siswa laki-laki kelas XII

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Peran teman sebaya	Perubahan perilaku individu yang mengikuti perilaku kelompok sebayanya mendapat pengakuan atau diterima dalam pergaulan.	Kuesioner	Tidak Mendukung (skor < 62) Mendukung (skor ≥ 62) Nilai mean = 63 (dari hasil analisis deskriptif)	Nominal
Perilaku merokok	Aktivitas menghisap rokok serta mengeluarkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitar perokok sehingga dapat merugikan kesehatan.	Kuesioner	1. Ringan (total skor < 46) 2. Sedang (total skor = 46) 3. Berat (total skor > 46) Nilai mean = 46 (dari hasil analisis deskriptif)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Pada riset ini terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono, 2018 :61). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peran teman sebaya.
2. Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variabel* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Perilaku merokok.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada riset ini bisa didapatkan dari hasil wawancara responden. Kuesioner dalam penelitian ini dibuat oleh Oei Neola(2019). Didalam kuesioner ini terdapat beberapa pertanyaan mengenai kebiasaan merokok dengan pergaulan teman sebaya, yang diisikan oleh responden saat wawancara secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini diambil dari buku,jurnal,artikel,data pemerintah,dan buku profil sekolah SMK Bina Nusantara untuk melihat jumlah siswa. Diperoleh data jumlah siswa laki-laki yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpulan Data dan Instumen

Instrumen atau kuesioner sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal hal yang diketahui olehnya. Kuesioner pada penelitian ini dibuat oleh Oei Neola(2019).

Alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menyusun proposal penelitian.

- a. Studi Pendahuluan di SMK Bina Nusantara Ungaran.
- b. Mendapatkan surat layak etik di komisi etik Penelitian UNW No.047/KEP/EC/UNW/2024.
- c. Pengajuan perizinan untuk penelitian di SMK Bina Nusantara Ungaran.
- d. Pengambilan data responden di SMK Bina Nusantara Ungaran.
- e. Pengumpulan lembar kuesioner dan pernyataan yang telah diisi oleh responden.

G. Pengolahan Data

Teknik Teknik Pengolahan Data dapat dilakukan melalui tahap-tahap berikut::

1. Editing

Di tahap ini, data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan atau wawancara perlu dibaca ulang. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden atau tidak.

2. Koding

Setelah tahap editing terselesaikan, maka data yang berupa jawaban responden tersebut perlu diberi kode. Tujuannya untuk memudahkan dalam proses menganalisis data.

1. Peran Teman Sebaya

Tidak Mendukung	kode = 1
Mendukung	kode = 2

2. Perilaku Merokok

Ringan	kode = 1
Sedang	kode = 2
Berat	kode = 3

3. Tabulasi Dsta

Tabulasi data merupakan proses pengolahan yang dilakukan menggunakan cara memasukkan data ke dalam tabel. Tabulasi data juga bisa dikatakan sebagai penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan pada evaluasi dan pengamatan. hasil tabulasi data ini bisa menjadi gambaran tentang hasil penelitian. Hal ini karena data-data yang dihasilkan dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel yang mudah dipahami maknanya. sesudah itu, peneliti bertugas untuk menyampaikan penjelasan atau keterangan dengan menggunakan kalimat atas data-data yang telah didapatkan.

4. Entry Data

Entry data merupakan suatu proses pengisian data pada tabel data dasar (based data); baik dari hasil pencatatan saat waktu wawancara maupun data.

H. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi (SPSS) For Windows selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dipresentasikan dalam bentuk narasi.

1. Analisis Univariat

Data univariat dengan cara deskriptif untuk mengetahui karakteristik dan distribusi frekuensi dari masing-masing variable independen dan variabel dependen.

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat menggunakan uji chi-square untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen.

Menurut(Negara & Prabowo, 2018). Uji Chi-square adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat di mana uji Chi-square dapat digunakan yaitu:

1. tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol);
2. apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5;
3. apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

I. Etika Penelitian

Etika penelitian penting bagi integritas ilmiah, hak asasi manusia dan martabat, serta kolaborasi antara sains dan masyarakat. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela, berdasarkan informasi, dan aman bagi subjek penelitian. Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan relawan manusia sebagai subjek penelitian menurut KNEPK (komisi nasional etik penelitian kesehatan) wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (kaidah dasar moral), yaitu :

1. *Respect for persons (other)*

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyalahgunaan (*harm* dan *abuse*)

2. *Beneficence & Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*) Prinsip etik berbuat baik menyaratkan hal sebagai berikut.

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Prinsip *do no harm* (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil. Sponsor dan peneliti umumnya tidak bertanggung jawab atas perlakuan yang kurang adil ini.

Tidak dibiarkan mengambil keuntungan/kesempatan dari ketidakmampuan, terutama pada negara-negara, atau daerah-daerah dengan penghasilan rendah. Keadilan mensyaratkan bahwa penelitian harus peka terhadap keadaan kesehatan dan kebutuhan subjek yang rentan.

